

RINGKASAN

UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
SKRIPSI, JUNI 2025

FATIAH NABILA SYAIDINA
14120210128

**“Determinan Stigma Siswa/i Terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA)
Berdasarkan *Theory Of Planned Behavioral* (TPB) Di SMAN 10
Kabupaten Gowa Tahun 2025”**

(xv + 129 halaman + 11 tabel + 8 lampiran)

HIV adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia khususnya sel *Cluster of Differentiation 4* (CD4) dan jika tidak diberikan tatalaksana secara tepat akan menimbulkan AIDS, yaitu sindrom yang muncul akibat infeksi HIV. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Gowa tercatat hingga Oktober 2024 terdapat 137 kasus positif HIV di Kabupaten Gowa. Temuan kasus yang meningkat setiap tahunnya ini berarti hal yang buruk dan perlu diwaspadai mengapa hal itu dapat terjadi, Salah satunya ialah karena adanya stigma dan diskriminasi. Stigma ini berdasarkan beberapa penelitian biasanya dilatari dengan ketidaktahuan masyarakat akan penularan maupun pencegahan HIV/AIDS dalam masyarakat tersebut. Maka berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *theory of planned behavioral* yang dikembangkan dari *Theory of Reasoned Action* terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi stigma terhadap pengidap HIV/AIDS yaitu Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku.

Stigma ini tidak hanya berdampak pada individu pengidap, tetapi juga mempengaruhi cara masyarakat bersosialisasi, khususnya kalangan remaja, bagaimana memandang dan berinteraksi dengan mereka. Dalam konteks ini, siswa SMA menjadi kelompok yang penting untuk diperhatikan karena mereka berada dalam fase perkembangan psikososial yang krusial. Remaja merupakan masa transisi dimana umumnya mencari jati diri dengan cara melakukan hal-hal baru karena rasa ingin tahunya yang sangat besar.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui determinan stigma pada siswa/i SMAN 10 Gowa terhadap Pengidap HIV/AIDS di Kecamatan Sombaopu Kabupaten Gowa tahun 2025. Metode penelitian yang digunakan merupakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan siswa/i di SMA Negeri 10 Gowa dengan jumlah sampel sebanyak 147 responden, yang diambil menggunakan rumus *slovin*.

Metode analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji korelasi *chi square* menggunakan aplikasi spss.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sikap dan norma subjektif dengan stigma siswa/i terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Dan tidak ada pengaruh antara Persepsi Kontrol Perilaku dengan stigma siswa/i terhadap orang dengan HIV/AIDS (ODHA).

Penelitian ini menyarankan bagi pihak sekolah untuk senantiasa menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif dan suportif, dengan memperkuat nilai-nilai toleransi, solidaritas, dan anti diskriminasi melalui kegiatan ekstrakurikuler atau kampanye sosial di sekolah, selain itu juga kepada orang tua agar dapat membangun komunikasi terbuka dengan anak remaja, terutama mengenai isu-isu kesehatan reproduksi dan penyakit menular

Daftar Pustaka : 38 (2020-2025)

Kata kunci: HIV/AIDS, STIGMA, Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku